

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Permasalahan ini dikemukakan dalam penelitian deskriptif kualitatif yang dapat mengarahkan pendokumentasian atau pemeriksaan terhadap konteks sosial yang akan dikaji secara mendalam, luas, dan menyeluruh. Pendekatan kualitatif adalah jenis metodologi penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan serta observasi perilaku. Pendapat dan pemikiran partisipan diungkapkan melalui penelitian kualitatif, dengan fokus pada kepedulian sosial⁶³.

Didasarkan pada gagasan bahwa konteks sosial dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan penelitian pengetahuan sosial yang merupakan bidang studi yang dapat diterima oleh para ilmuwan⁶⁴. Kami bermaksud untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang “Penerapan Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus” dengan bantuan metode kualitatif ini.

Strategi kualitatif adalah strategi yang menggambarkan peristiwa atau kejadian yang dialami partisipan penelitian secara lisan dan tertulis. Deskripsi tersebut dapat mencakup perilaku, persepsi, minat, alasan, dan tindakan. Ketika peneliti memilih untuk memastikan penerapan layanan bimbingan pribadi sosial dengan memantau kegiatan ekstrakurikuler melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kegiatan, dan tindak lanjut. Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji realitas sosial dan objeknya secara mendalam⁶⁵.

B. Setting Penelitian

Peneliti memilih MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus sebagai tempat penelitian karena merupakan madrasah yang khas dan memiliki keunggulan dalam bidang ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler wajib yang diikuti oleh siswa. Peserta didik juga bisa mendapatkan

⁶³ Lexy J. Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009). hlm. 89-90

⁶⁴ Hidayat T and UM Purwokerto “*Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian,*” Jurnal Studi Kasus, 2019, hlm. 12.

⁶⁵ Sugiyono P, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm. 155.

layanan bimbingan pribadi sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka seperti baris-berbaris, upacara, permainan, dan perkemahan. Layanan ini dirancang untuk membantu siswa mengembangkan kepribadian, karakter, potensi diri, kemandirian, disiplin, percaya diri, dan penyesuaian diri, serta membantu mereka dalam memecahkan permasalahan pribadi dan sosial.

Di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, kondisi seputar kegiatan ekstrakurikuler pramuka diteliti dengan menggunakan metodologi studi kualitatif. Wawancara supervisi bimbingan dan konseling mengungkapkan bahwa masih ada ruang untuk perlu diperbaiki dalam hal integrasi layanan bimbingan pribadi sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

C. Subyek Penelitian

Untuk menentukan subjek dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Sugiyono menyatakan bahwa strategi purposive sampling dalam penelitian kualitatif adalah suatu metode pemilihan sumber data berdasarkan kriteria tertentu, seperti keyakinan bahwa subjek paling mengetahui harapan kita. Pendekatan purposive sampling digunakan dengan harapan peserta penelitian dapat membantu dan memberikan informasi yang dapat dipercaya⁶⁶. Subyek tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Peserta didik MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka minimal 3x dalam sebulan dan berusia 13-15 tahun
2. Guru BK dan Pembina ekstrakurikuler pramuka sebagai konselor dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling pribadi
3. Kepala Madrasah sebagai pengkoordinir dan pelaksana kebijakan dimadrasah.

Berdasarkan uraian di atas, maka subjek penelitian di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus adalah siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, Pembina Pramuka, Guru Bimbingan dan Konseling, dan Kepala Madrasah.

⁶⁶ Sugiyono S, “*Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian Yg Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruksi (MPK)*” (Bandung, 2022). hlm. 120-12.

D. Sumber Data

Sumber data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer

sumber yang menyediakan informasi untuk pengumpulan data langsung. Dengan menggunakan sumber data primer, peneliti memperoleh informasi langsung dari guru bimbingan dan konseling serta pelatih ekstrakurikuler pramuk⁶⁷. Wawancara digunakan dalam teknik ini untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan pribadi sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Peneliti melakukan komunikasi langsung dengan Guru BK dan pembina pramuka yang memberikan bimbingan tentang bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan pribadi sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler serta apa saja faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan layanan bimbingan pribadi sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari beberapa sumber dengan tujuan untuk melengkapi data primer⁶⁸. Data sekunder diperoleh dari peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan pramuka, dokumentasi/catatan, dan rekaman foto kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah terpenting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data⁶⁹. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah cara mengumpulkan data yang mencakup pengamatan terhadap objek sasaran dan

⁶⁷ Sugiyono, P. D, “*Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*” (Bandung, 2019). hlm. 135-136.

⁶⁸ Elen Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm. 141.

⁶⁹ Hamzah Dr. Amir, “*Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*” (CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021). hlm. 122-123.

mendokumentasikan keadaan atau aktivitasnya⁷⁰. Metode observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Mengamati kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada hari Kamis pukul 14.00 WIB yang dilaksanakan di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Pada kegiatan ini peneliti akan mengamati jalannya kegiatan yang dilakukan dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan. Kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan adalah apel pembukaan, baris-berbaris, ice breaking, dan materi dasar kepramukaan.
 - b. Pengamatan kegiatan berkemah di madrasah setiap akhir bulan pada hari Kamis dan diikuti oleh seluruh peserta didik. Pada kegiatan ini peneliti akan mengamati pelaksanaan bagaimana jalannya kegiatan yang dilakukan dari awal hingga akhir serta bagaimana penerapan layanan bimbingan pribadi sosial.
2. Wawancara

Selain pendekatan observasi, peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data tambahan yang lebih mendalam. Sebuah pendekatan yang melibatkan komunikasi langsung dengan responden dan mengajukan pertanyaan lisan untuk mengumpulkan informasi⁷¹. Data mengenai gagasan, pemikiran, dan sikap informan mengenai penerapan layanan bimbingan pribadi sosial, khususnya peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Peneliti membawa pedoman wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Pembina pramuka dan guru BK yang berperan sebagai pembimbing pramuka merupakan informan utama. Sedangkan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadi informan umumnya. Dengan menggunakan metode wawancara, peneliti menggali informasi secara langsung dengan guru BK dan pembina pramuka sebagai pembimbing pramuka dengan tujuan memperoleh informasi yang mendukung tentang layanan bimbingan pribadi sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan peneliti juga melakukan wawancara dengan

⁷⁰ Sugiyono S, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”* (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm. 131-132.

⁷¹ Sugiyono, P. D, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif”* (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm. 157.

kepala madrasah mengenai upaya madrasah dalam membantu penerapan layanan bimbingan pribadi sosial.

Berdasarkan analisis atas temuan wawancara mengungkapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan dengan berbagai kegiatan yang menarik dan menuntut setelah perencanaan layanan bimbingan sosial pribadi selesai. Selanjutnya akan dilaksanakan evaluasi kegiatan dengan penilaian hasil kegiatan yang dilakukan selama latihan, serta adanya tindak lanjut yang dilakukan setelah selesai semua kegiatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam studi kasus yang utamanya menggunakan observasi partisipan dan wawancara sebagai sumber datanya. Contoh materi tersebut antara lain foto, video, film, ringkasan materi, dan sejenisnya⁷². Buku absensi latihan, catatan kegiatan siswa, data laporan pertanggungjawaban pramuka, foto kegiatan pramuka setiap hari kamis, dokumen penilaian siswa ekstrakurikuler pramuka, dan gambar kegiatan rutin bulanan atau tahunan merupakan beberapa data yang terkait dengan permasalahan penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Selain melakukan wawancara dengan individu secara pribadi, peneliti mengambil banyak langkah untuk memastikan validitas data yang mereka temukan. Peneliti juga mencari sumber data di luar lapangan yang disebut dengan teori triangulasi, yaitu metodologi pengumpulan yang menggabungkan berbagai metodologi pengumpulan data dan sumber data yang ada⁷³.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi ekstensif dan triangulasi untuk pengujian keabsahan data:

1. Observasi Ekstensif

Perpanjangan observasi yang disebut observasi ekstensif, yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk mengamati dan melakukan wawancara dengan sumber data baru atau yang sudah ada sebelumnya guna mengumpulkan informasi terkait guna tujuan memvalidasi data. Dengan memperluas observasi

⁷² Sugiyono, "Metode Penelitian Komunikasi," Sugiyono P & DP Lestari, 2021 hlm. 167.

⁷³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." Alfabeta Bandung (2019). hlm. 297.

sekali lagi, peneliti memverifikasi keakuratan data yang telah disajikan. Waktu penelitian yang awalnya hanya satu bulan, dan apabila pada saat itu peneliti masih ragu dengan keabsahan datanya, maka waktu pengamatan akan diperpanjang sampai data tersebut bisa divalidasi⁷⁴.

2. Triangulasi

Untuk menjamin keabsahan data yang sebenarnya, digunakan triangulasi untuk menilai kebenaran data dengan menggunakan sumber luar sebagai bahan pembanding atau validasi. Terdapat tiga triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya :

- a. Triangulasi teknik adalah proses dimana peneliti menggunakan banyak pendekatan untuk mengumpulkan data dari sumber data yang sama. Untuk sumber data yang sama, peneliti sekaligus menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.
- b. Triangulasi data atau sumber mengacu pada proses pengumpulan informasi dari berbagai sumber⁷⁵. Dalam triangulasi ini peneliti menggunakan data dari informan yang ada di lingkungan penelitian serta data dari salah satu informan termasuk : Kepala Sekolah MTs NU Ibtidaul Falah, Guru BK, dan Pembina Pramuka.
- c. Triangulasi metode, yang membandingkan berbagai data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu, data yang dikumpulkan dan dibandingkan satu sama lain untuk memastikan keakuratannya dan keabsahan datanya.

G. Teknik Analisis Data

Salah satu jenis analisis data non-statistik yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Sebelum terjun ke lapangan, analisis diawali dengan pendefinisian dan penjabaran permasalahan, dan berlanjut hingga temuan penelitian dituangkan. Daripada menggunakan angka untuk mewakili analisis data, laporan dan penjelasan rinci digunakan⁷⁶.

⁷⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian Yg Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruksi (MPK).*” (Bandung, 2022). hlm. 145.

⁷⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Alfabeta, 2020). hlm. 259.

⁷⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm. 314.

Analisis data adalah proses mengidentifikasi pola dalam data, seperti perilaku, objek, atau kumpulan pengetahuan yang baru muncul. Data selanjutnya akan dikelola dan diselidiki secara induktif, mengikuti ciri-ciri penelitian kualitatif. Memulai dari fakta atau peristiwa tertentu dan mengembangkannya hingga mencapai kesimpulan yang lebih umum yang dikenal sebagai metode induktif⁷⁷.

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan beberapa tahapan, antara lain:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti melibatkan pengurangan data, mengidentifikasi elemen-elemen pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang tidak perlu. Setelah pengumpulan data penelitian di lapangan, catatan yang berisi data yang sesuai dan tidak tepat dipisahkan sebagai bagian dari proses reduksi data. Informasi yang peneliti pilih dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumenter, wawancara, dan observasi. Setiap informasi dipilih berdasarkan masalah penelitian yang sedang dianalisis oleh peneliti.

2. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai format, seperti diagram alur, infografis, korelasi kategori, dan deskripsi ringkas. Penyajian data kepada peneliti bertujuan untuk menyediakan data yang telah dikumpulkan. Data diberikan setelah diseleksi berdasarkan masalah penelitian. Data yang disediakan telah dipilih. Penerapan layanan bimbingan sosial personal melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus menjadi data yang ditawarkan dalam penelitian ini⁷⁸. Pada penelitian ini, data yang disajikan berupa penerapan layanan bimbingan pribadi sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

3. Verifikasi Data (Verification)

Menurut Komariah, verifikasi data atau penarikan kesimpulan merupakan upaya menggunakan pemahaman

⁷⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian Yg Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruksi (MPK)*.”(Bandung 2022). hlm. 324.

⁷⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.” (Bandung : Alfabeta, 2019). hlm. 327.

peneliti untuk menafsirkan data yang disajikan. Ketika para ilmuwan terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data lebih lanjut, hasilnya tampak autentik karena temuan awal didukung oleh bukti yang dapat dipercaya dan konsisten⁷⁹.

Data yang dikumpulkan merupakan hasil berbagai metode penelitian kualitatif, seperti kurasi dan pengumpulan data, visualisasi data, pengambilan kesimpulan, dan penemuan-penemuan baru yang disampaikan melalui deskripsi. Verifikasi data berupaya agar data penelitian lebih mudah dipahami sehingga dapat diambil kesimpulan. Kesimpulan penelitian kualitatif mengarah pada wawasan baru yang belum ditemukan sebelumnya. Deskripsi dapat dipahami sebagai suatu penjelasan atau penemuan sesuatu yang sebelumnya tidak teridentifikasi namun kini menjadi nyata⁸⁰.



⁷⁹ Komariah, Aan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,” 2019. hlm. 271.

⁸⁰ Hasan, Muhammad, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Penerbit Tahta Media Group, 2022). hlm. 304